

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2020**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana**



NOVI ANTIKA LARASATI

3118 30635

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

TUGAS AKHIR

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN *DIVIDEN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NOVI ANTIKA LARASATI

No Induk Mahasiswa: 311830635

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si, Ak., CA.

Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr, SE, S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE), kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) dijadikan sebagai variabel independen. Sementara variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan dividen yang dinilai dengan *dividend payout ratio* (DPR). Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 sampai dengan 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan model analisis data yang digunakan ialah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, likuiditas, dividen, kebijakan dividen, *dividen payout ratio*, *return on equity*, *current ratio*.

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan didirikan untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Keberlangsungan hidup dan kesuksesan perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam mencapai tujuannya sangat bergantung dengan pihak-pihak yang terkait yaitu *stakeholder*. Kebergantungan perusahaan terhadap pihak *stakeholder* membuat perusahaan harus mampu menarik minat *stakeholder* dengan cara memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan yang akan dijadikan bahan pertimbangan bagi *stakeholder* untuk mengambil keputusan.

Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang menarik bagi para *stakeholder* terutama investor yang menanamkan modal di bursa efek adalah Dividen. Dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang diatribusikan kepada tiap-tiap pemegang saham. Halim (2015: 135) menyebutkan bahwa para investor nantinya akan menggunakan dividen sebagai alat untuk meramalkan kinerja dan prestasi perusahaan di masa mendatang. Pengumuman mengenai pembayaran dividen oleh perusahaan akan menjadi suatu sinyal bagi para investor mengenai keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, kemudian pasar akan bereaksi dengan menganalisis peluang perusahaan di masa datang.

Penentuan pembagian pendapatan perusahaan untuk dibagikan kepada para pemegang saham berupa dividen tunai atau ditanam kembali sebagai modal internal perusahaan disebut dengan Kebijakan Dividen (Riyanto, 2010: 265). Kebijakan dividen pada perusahaan memberikan dampak yang penting untuk perusahaan sekaligus para investor. Para investor umumnya mengharapkan keuntungan yang tinggi atas kepemilikan sahamnya, sebaliknya perusahaan cenderung mengharapkan pertumbuhan perusahaan secara terus menerus dengan melakukan investasi kembali atas laba yang diperoleh. Oleh karena itu, kebijakan dividen termasuk kedalam suatu keputusan yang cukup

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilematis karena perusahaan dituntut untuk memperhatikan kepentingan perusahaan dan pemegang saham yang cenderung bertentangan.

Kebijakan dividen perusahaan dijelaskan dalam *dividend payout ratio* atau persentase dari laba perusahaan dalam bentuk dividen tunai yang dibagikan kepada para pemegang saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *dividend payout ratio* berkaitan erat dengan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan mampu menetapkan *dividend payout ratio* (DPR) sesuai dengan harapan para pemegang saham tetapi tetap tidak mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap tumbuh.

Masalah kebijakan dividen juga memiliki kaitan dengan masalah keagenan. Timbulnya masalah keagenan disebabkan oleh tindakan *opportunistic* para *agent* yang selalu mementingkan kemakmurannya sendiri (Pujiati, 2015). Oleh karena itu diperlukan suatu cara untuk menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham salah satunya adalah dengan melibatkan agent dalam kepemilikan saham di perusahaan. Kepemilikan manajer atas saham perusahaan (kepemilikan manajerial) membuat manajer menjalani peran ganda yakni manajer sebagai *agent* sekaligus sebagai *principal*. Posisi *agent* sebagai seorang investor akan cenderung menyukai penghasilan dividen yang besar dibandingkan apabila posisinya sebagai internal perusahaan.

Disamping profitabilitas dan kepemilikan manajerial, terdapat beberapa faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen pada sebuah perusahaan, diantaranya yakni ukuran perusahaan serta tingkat likuiditas. Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan berukuran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

besar yang sudah mapan dan memiliki tingkat laba stabil cenderung akan membayarkan dividen dengan nilai yang besar karena memiliki peluang lebih besar untuk memasuki pasar modal dan kebutuhan mereka terhadap uang tunai tidak terlalu tinggi atau bahkan mengalami *excess cash*. Sementara itu rasio pembayaran dividen yang lebih rendah ditunjukkan oleh perusahaan yang sedang dalam masa pertumbuhan (Handayani, 2009).

Likuiditas sering digambarkan dengan *current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya seluruh aset lancar yang dimiliki (Sartono, 2015: 116). Perusahaan dengan likuiditas yang baik akan dimungkinkan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dalam jumlah yang baik pula. Pada kondisi sebaliknya perusahaan dengan tingkat likuiditas yang kurang baik akan lebih memilih menggunakan potensi likuiditasnya untuk melunasi utang jangka pendek ataupun mendanai operasi perusahaannya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ega Aditya, Ronny Malavia Mardani dan M. Hufron dengan mengubah tahun penelitian yaitu tahun 2017-2020 serta menambah variabel Kepemilikan Manajerial. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan**

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori Keagenan merupakan suatu teori yang mendasari penerapan kebijakan dividen dalam suatu perusahaan. *Agency Theory* menjelaskan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tentang hubungan atas kontrak yang terjadi antar *principal* dengan *agent*. Teori keagenan didasari oleh konflik kepentingan antar pemilik (*principal*) dengan manajer (*agent*), dimana kedua belah pihak mempunyai tujuan yang bertolak belakang dalam mengendalikan perusahaan seperti dalam hal bagaimana cara memaksimalkan kepuasan diri masing-masing dari hasil aktivitas usahanya (Zulkarnaini, 2007).

Munculnya masalah keagenan terjadi ketika *principal* mempekerjakan *agent* kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusannya pada *agent*. Hal ini kemudian menyebabkan adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan, dimana kepemilikan berada ditangan *principal* sementara keputusan pengelolaan berada ditangan *agent*. Pihak *principal* cenderung menginginkan peningkatan profitabilitas dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan, sedangkan *agent* termotivasi untuk mendapatkan kompensasi atau bonus dengan tujuan mensejahterakan dirinya sendiri.

Dividen

Dividen ialah bagian atas laba perusahaan yang dialokasikan/dibayarkan untuk para pemegang saham. Pembagian tersebut ditujukan kepada pemegang resmi saham perusahaan pada suatu periode yang telah ditentukan. Halim (2015: 135) menyebutkan bahwa para investor nantinya akan menggunakan dividen sebagai alat untuk meramalkan kinerja dan prestasi perusahaan di masa mendatang.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berkaitan atas keputusan penentuan pembagian pendapatan perusahaan untuk dibagikan kepada para pemegang saham berupa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dividen tunai atau ditanam kembali sebagai modal internal perusahaan (Bambang Riyanto, 2010: 265). Bringham dan Houston dalam Nur (2018) menyatakan bahwa suatu kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang mampu mencapai keseimbangan antara dividen pada masa sekarang dengan pertumbuhannya di masa datang namun tetap dalam upaya memaksimalkan saham perusahaan.

Teori Kebijakan Dividen

Bringham dan Houston dalam Nur (2018) menyatakan bahwa terdapat tiga teori dari preferensi investor, ketiga teori tersebut antara lain:

1. *Dividend Irrelevance Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya.

2. Teori *Bird In The Hand (Bird In The Hand Theory)*

Teori ini menyatakan jika investor akan lebih suka pendapatan dividen dibanding *capital gain* karena dividen yang diterima merupakan hal yang pasti di tangan dibandingkan dengan *capital gain*. Hal ini dianggap sama halnya dengan satu burung ditangan akan jauh lebih berharga daripada seribu burung di udara (tidak dapat digenggam).

3. Teori Preferensi Pajak (*Tax Preference Theory*)

Litzenberger dan Ramaswamy menyatakan bahwa ada 3 (tiga) alasan terkait pajak yang membuat para investor lebih menyukai pembagian dividen yang rendah hal tersebut yakni: 1. Pajak *capital gain* lebih murah daripada pajak dividen. 2. Pajak *capital gain* dinilai lebih menguntungkan karena memiliki efek nilai waktu. 3. Apabila modal saham dimiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investor sampai meninggal tidak terjadi keuntungan modal terutang maka ia akan terhindar dari pajak *capital gain*. Sementara pajak dividen dibayarkan setiap tahun setelah pembayaran dividen.

Selain ketiga teori diatas teori lain yang dapat digunakan untuk memahami kebijakan dividen menurut Bringham dan Houston adalah:

1. *Information content or signaling hypothesis*

Modigliani dan Miller (MM) mengungkapkan bahwa suatu perusahaan dianggap berhasil mengirimkan sinyal positif apabila perusahaan mampu membayar atau bahkan meningkatkan pembayaran dividennya secara proporsional kemudian pasar akan bereaksi. MM menyimpulkan bahwa reaksi investor terhadap perubahan dividen tersebut menyatakan bahwa ada *information content* dalam pengumuman dividen.

2. *Clientele Effect*

Pemegang saham yang berbeda cenderung memiliki preferensi kebijakan dividen perusahaan yang berbeda pula.

Dividend Payout Ratio (DPR)

Terdapat dua keputusan yang dapat diambil oleh manajemen terkait laba yang dihasilkannya, yang pertama adalah membagikannya kepada pemegang saham sebagai dividen atau menggunakannya untuk investasi kembali di dalam perusahaan. *Dividend payout ratio* merupakan persentase dividen yang dibagikan oleh perusahaan terhadap total laba tersedia (Sartono, 2009). DPR menjelaskan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membiayai dividen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Sutrisno (2012: 16) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan seluruh modal kerja yang dimilikinya.

Return On Equity (ROE) digunakan sebagai alat ukur profitabilitas perusahaan, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Menurut Sawir (2003: 20) *Return on Equity* (ROE) memperlihatkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri dengan mengukur tingkat keuntungan atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham perusahaan.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer ikut memiliki keterlibatan dalam kepemilikan saham pada perusahaan yang dijalankannya sehingga manajer menempati dua posisi sekaligus yakni sebagai manajer dan pemegang saham perusahaan. Jansen dan Meckling dalam Kawatu (2009), menjelaskan bahwa manajemen yang memiliki kepemilikan saham pada perusahaan disebut dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dicerminkan dengan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh manajer (direksi, dewan komisaris dan manajer) yang aktif dalam pengambilan keputusan-keputusan operasional perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengidentifikasi penentuan kecil atau besarnya sebuah perusahaan. Umumnya pengelompokan ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori, yakni: perusahaan kecil (*small size*), perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menengah (*medium size*) dan perusahaan besar (*large farm*). Penentuan skala ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan berdasarkan beberapa aspek seperti total aset, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011).

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset. Dimana dalam hal ini aset yang dimiliki perusahaan dapat menentukan posisinya untuk memperoleh laba. Dalam kata lain, apabila total aset yang dimiliki semakin besar, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan tersebut.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek miliknya. Fred Weston dalam Kasmir (2015: 110) menjelaskan rasio likuiditas sebagai suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang lancar. Ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar adalah *current ratio* (Kasmir, 2015). *Current ratio* dipandang dapat menunjukkan apakah tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh perusahaan pada saat utang lancar telah jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga profitabilitas dinilai memiliki kaitan dengan keputusan kebijakan dividen. Hanya perusahaan yang memperoleh laba yang dapat membayarkan dividen. Indawati dan Gede (2014) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa tingkat pembayaran laba dividen sangat dipengaruhi oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laba yang diperoleh perusahaan. Semakin meningkat profitabilitas perusahaan semakin meningkat pula kemampuannya dalam membayar dividen.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen

Kawatu (2009) mengutip pada Jensen dan Meckling, menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial merupakan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Manajemen yang memiliki kepemilikan saham manajerial dianggap dapat menyetarakan kepentingan antara *agent* dan *principal*. Seorang manajer yang juga merangkap sebagai seorang pemilik akan bertindak lebih hati-hati karena mereka akan memperoleh manfaat atau menanggung akibat secara langsung atas segala keputusan yang dibuatnya. Arifin dan Nur (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka kecenderungan pembayaran dividen tinggi dan begitupun sebaliknya.

H2: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan mengidentifikasi kecil atau besarnya sebuah perusahaan. Handayani dan Hadinugroho (2009) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang berukuran besar dapat membayar dividen dengan jumlah besar dikarenakan perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah untuk memasuki pasar modal. Sebaliknya, perusahaan kecil membayarkan dividen dalam jumlah rendah dengan tujuan agar laba yang diperoleh dapat dialokasikan sebagai laba ditahan.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai utang jangka pendeknya. Perusahaan yang dengan tingkat likuiditas yang baik akan dapat memenuhi utang jangka pendeknya dengan baik pula. Menurut (Suharli, 2007) perusahaan yang memperoleh laba tinggi sekalipun tidak dapat membayarkan dividen jika posisi likuiditasnya menunjukkan keadaan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan perusahaan akan cenderung memilih mengalokasikan labanya untuk membayar likuiditas dibandingkan untuk membayar dividen. Aditya, Roni dan M. Hufron (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh relevan terhadap kebijakan dividen.

H4: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan objek berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam empat tahun terakhir yakni 2017-2020.

Sampel dan Data Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-random sampling* metode *purposive sampling* dan diharapkan dapat merepresentasikan keseluruhan populasi agar sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut kriteria dalam pemilihan sampel yang digunakan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan Manufaktur	90
2	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan dan <i>annual report</i> selama 2017-2020	(19)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi pada kurun waktu 2017-2020	(40)
4	Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang selain rupiah	(16)
	Total perusahaan yang dijadikan sampel	15
	Sampel yang digunakan tahun 2017-2020 (4 tahun)	60

Jenis dan Definisi Operasional variabel

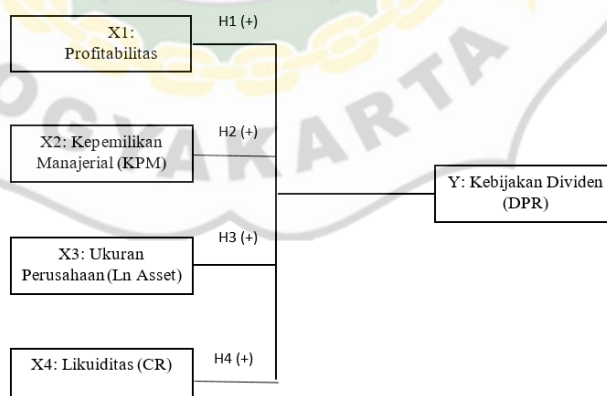
Variabel Independen

Dalam penelitian ini telah ditetapkan empat variabel independen yakni: Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas.

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah Kebijakan Dividen.

Kerangka Penelitian



Metode dan Teknik Analisis

Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif memberi gambaran atau deskripsi data dalam variabel yang dilihat dari nilai standar deviasi, rata-rata (*mean*), maksimum dan minimum dari variabel-variabel yang diteliti (Ghozali: 2018). Dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian ini pengujian statistik deskriptif diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 15.0.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal dapat diketahui dengan dilakukannya uji normalitas. Uji *Kolmogorov smirnov* digunakan dalam menguji normalitas data dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal (Ghozali: 2018).

2. Uji Heteroskedasitas

Untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi dilakukan uji heteroskedasitas. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan grafik scatterplot. Apabila terdapat pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar dan kemudian menyempit kembali dan tidak terdapat penyebaran titik-titik diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y berarti terjadi heteroskedastisitas (Ghozali: 2018).

3. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi atau hubungan antar variabel independen atau variabel bebas dapat diketahui dengan uji multikolinearitas. Apabila nilai toleransi $> 0,1$ dan VIF < 10 hal ini menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali: 2018).

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan ketika persamaan regresi dalam penelitian memiliki lebih dari satu variabel independen. Terdapat empat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel independen dalam penelitian ini yakni profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan likuiditas sehingga penggunaan regresi berganda dianggap sangat cocok.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kebijakan Dividen (DPR)
α : Konstanta
β : Koefisien Regresi
X₁ : Profitabilitas (ROE)
X₂ : Kepemilikan Manajerial
X₃ : Ukuran Perusahaan
X₄ : Likuiditas (CR)
e : Error

Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dapat memprediksi variabel dependen dengan baik atau meyakinkan. Variabel independen dikatakan dapat memprediksi variabel dependen dengan baik apabila nilai signifikansi < 0,05 (Ghozali: 2018).

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*R²*) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen pada penelitian dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin mendekati 1 hasil dari koefisien determinasi, maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali: 2018).

3. Uji t

Uji t menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $< 5\%$, H_A didukung. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen dan hasil tersebut telah didukung oleh data penelitian.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
dpr	60	,00	1,12	,2963	,28502
roe	60	,00	,29	,1280	,05961
kpm	60	,00	5,52	,1147	,71821
size	60	26,40	33,50	29,7450	1,91404
cr	60	,63	8,11	2,1382	1,60248
Valid N (listwise)	60				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23842983
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,170
	Negative	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		1,313
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064

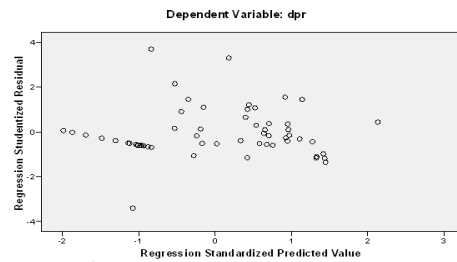
Hasil uji normalitas yang ditunjukkan oleh tabel 4.2 menyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,064 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dikatakan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa tidak terdapat suatu pola tertentu dan titik-titik secara acak menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 4.1
Uji Heteroskedasitas
Scatterplot



Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,023	,548		-3,692	,001		
	roe	,805	,557	,168	1,444	,154	,936	1,068
	kpm	,004	,045	,010	,088	,930	,970	1,031
	size	,070	,018	,470	3,911	,000	,881	1,136
	cr	,062	,022	,351	2,888	,006	,850	1,176

Dari tabel 4.3 uji multikolinearitas dapat diketahui nilai *tolerance* roe adalah 0,936, kpm adalah 0,970, size adalah 0,881 dan cr adalah 0,850. Nilai VIF roe adalah 1,068, kpm adalah 1,031, size adalah 1,136 dan cr adalah 1,176. Hal tersebut menunjukkan tidak terdapat hasil yang menunjukkan nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 4.4 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,439	4	,360	5,899	,001(a)
	Residual	3,354	55	,061		
	Total	4,793	59			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai F-hitung adalah sebesar 5,899 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi <

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen (ROE, KPM, SIZE dan CR) dapat memprediksi dengan baik variabel dependen (DPR).

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,548(a)	,300	,249	,24695

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,246. Hal ini menunjukkan bahwa 24,6% variasi dari variabel DPR (variabel Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel ROE, KPM, SIZE dan CR (variabel X). Sedangkan sisanya, 75,4% dipengaruhi oleh variasi variabel-variabel bebas lainnya yang berada di luar variabel penelitian.

Uji t

Tabel 4.6 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,023	,548		-3,692	,001
	roe	,805	,557	,168	1,444	,154
	kpm	,004	,045	,010	,088	,930
	size	,070	,018	,470	3,911	,000
	cr	,062	,022	,351	2,868	,006

Dari hasil uji di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi 0,154 atau lebih besar dari pada 0,05, yang berarti ROE tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian H_A tidak didukung.
2. Kepemilikan Manajerial (KPM) memiliki nilai signifikansi 0,930 dimana nilai sig > 0,05, yang berarti tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian H_A tidak didukung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai sig lebih kecil daripada 0,05 yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian HA didukung.
4. Likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi 0,006 yang mana nilai sig < 0,05, yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian HA didukung.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan dividennya. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ida Ayu Putri Pertami Dewi & Ida Bagus Panji Sedana (2018) akan tetapi sesuai dengan penelitian Ega Aditya, Roni Malavia Mardani, & M. Hufron (2020) serta penelitian Rahmawati Dwika Pratiwi, Eli Siswanto dan Lulu Nur Istanti (2016). Kemungkinan hasil tersebut terjadi adalah perusahaan menetapkan kebijakan dividen stabil (pembayaran dividen yang cenderung sama dari tahun ke tahun) dengan harapan menjaga dan memelihara citra yang baik dimata pemegang saham mengingat pembayaran dividen perusahaan akan dijadikan indikator penilaian prospek perusahaan oleh para pemegang saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen

Dari hasil pengujian yang tersaji pada tabel 4.5 diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat diartikan bahwasanya tinggi rendahnya kepemilikan manajerial perusahaan tidak mempengaruhi tingkat pembayaran dividen perusahaan. Persentase kepemilikan manajerial yang rendah membuktikan bahwa saham manajer masih minoritas sehingga keputusan dividen masih ditentukan oleh pemilik saham dari luar. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Yunisari & Ni Made Dwi Ratnadi (2018) namun bertentangan dengan penelitian Jorenza Chiquita sumanti & Marjam mangantar (2015).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan dalam tabel 4.5 diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat pembayaran dividennya akan semakin tinggi karena perusahaan besar memiliki tingkat asset yang tinggi untuk menghasilkan laba. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ni Komang Mega Antari Dewi, & Ni Ketut Muliati (2021) serta bertolak belakang dengan Bella Novianti Rais & Hendra F Santoso (2018).

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil pengujian dalam tabel 4.5 menunjukkan variabel likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen yang artinya tinggi rendahnya nilai rasio likuiditas akan mempengaruhi tingkat pembayaran dividen oleh perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi menyatakan bahwa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan mampu membayar utang lancarnya dengan aset lancarnya sehingga laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akan digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Krisardiyansah & Lailatul Amanah (2020) dan bertentangan penelitian yang dilakukan oleh dengan Hendra Sumarlin, Arie Pratania Putri, dkk (2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan uraian penelitian diatas:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. Ukuran perusahaan yang dihitung dengan Ln Total Aset memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
4. Likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Saran

Mengacu kepada berbagai keterbatasan yang ada, penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperluas objek observasi (periode penelitian, bidang industry penelitian, sampel penelitian, dll) sehingga data penelitian menjadi semakin akurat, menambahkan variabel-variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan atau variabel lain seperti variabel moderasi atau intervening yang mempengaruhi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hubungan antar variabel atau dapat juga mengubah dan menggunakan pengukuran variabel-variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Ega, Ronny Malavia M dan M. Hufon. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018. E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen fakultas Ekonomi Unisma
- Darwis, Herman. 2009. Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13 No. 13. September 2009
- Devi, N.P.Y. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 9(3)
- Dewi, Ida A. P dan Ida Bagus P. S. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. E Jurnal Manajemen Unud, Vol 7, No. 7, 2018
- Dewi, Ni Komang M. A. D dan Ni Ketut Muliati. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia. Edisi April 2021
- Endrianto, Wendy. 2010. Analisis Pengaruh Penerapan Basel dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Resiko Pada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK. Jakarta: Universitas Indonesia
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivarieta Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul. 2015. Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Handayani, Dwi R. dan Bambang Hadinugroho. 2009. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, ROA, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Fokus Manajerial Vol 7, No 1
- Hasan, Ali. 2017. Power Stakeholder Dalam Bisnis. Jurnal Media Wisata, Vol. 15 No. 2, November 2017
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Indawati, Ida A.A dan Gede Merta S. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI. E-jurnal Manajemen Unud, 2014
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2001. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY- Yogyakarta
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics Vol 3 No 4
- Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BFE Yogyakarta
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kawatu, Freddy Samuel. 2009. Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 13 No. 3 September 2009
- Krisardiyansah dan Lailatul Amanah. 2020. Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 9 No 7, 2020
- Mamduh, Hanafi dan Abdul Halim. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Nur, Triasesiarta. 2018. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Jurnal Manajemen Bisnis 21 (2) 2018
- Pratiwi, RD, Ely Siswanto dan Lulu Nurul I. 2016. Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Umur Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014). Ekonomi Bisnis Vol 21 No 2, Oktober 2016
- Pujiati. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. Jurnal Nominal Vol 4(1), April 2015
- Rais, Bela N dan Hendar F. Santoso. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana Vol. 18, No 1, Januari- Juni 2018
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sartono, Agus. 2015. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Sawir, Agnes. 2003. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Seftianne. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 13, No.1 April 2011
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharli, M. 2007. Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 9 No. 1
- Sumanti, Jorenza C dan Marjam Mangantar. 2015. Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal EMBA, Vol 3, No. 1, 1 Maret 2015
- Sumarlin, Hendra dan Arie Pratania P, dkk. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, leverage, Likuiditas, Dan Growth Of Sales Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Jurnal Ilmiah MEA, Vol 4, No. 3, 2020
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA
- Yulindar, Sonya Novianti dan Triyonowati. 2017. Pengaruh Ukuran Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Semen Indonesia Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 9, September 2017
- Yunisari, Ni Wayan dan Ni Made D. R. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial pada Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 23, No.1, April 2018
- Zulkarnaini. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Go Publik di Indonesia. Jurnal Ihsan Gorontalo Volume 2 No.1 Februari 2007.

www.idx.co.id